

**POLA RELASI KERJA ORANG TUA DAN PENGASUH ANAK PADA 4
KELUARGA DI DUKUH GUNUNG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh :

Aprilia Alfiani Wakhidah

NIM 19107020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1092/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : POLA RELASI KERJA ORANG TUA DAN PENGASUH ANAK PADA 4
KELUARGA DI DUKUH GUNUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : APRILIA ALFIANI WAKHIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020001
Telah diujikan pada : Selasa, 12 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6510f86904452



Penguji I
Drs. Musa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 651a33ce9d170



Penguji II
Achmad Uzair, S.IP., M.A, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6510df427cc65



Yogyakarta, 12 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 651bbedd78080

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Alfiani Wakhidah

NIM : 19107020001

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri. Sejauh yang penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain. Terkecuali dalam beberapa bagian yang memang penulis gunakan sebagai sumber rujukan dalam skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



Official stamp of the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, featuring the university's logo and the text 'STATERAI TEMPEL' and '19107020001'.

Aprilia Alfiani Wakhidah
19107020001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Aprilia Alfiani Wakhidah

NIM : 19107020001

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pola Relasi Kerja Orang Tua dan Pengasuh Anak Pada 4 Keluarga di Dukuh Gunung

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan Sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Pembimbing,


Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karya ini juga saya persembahkan untuk ibu dan bapak saya yang selalu memotivasi, menyemangati, dan menasehati untuk terus berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Terima kasih saya ucapkan untuk Ibu Napsiah yang dengan sabar dan baik hati telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini

Serta untuk seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.



MOTTO

“Honest never broken”

“Perlu banyak pengalaman untuk menuju kesuksesan”

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

*“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan
Dia adalah sebaik-baik pelindung”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayah-Nya. Sehingga, saya dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada kita semua.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al-Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Muryanti, M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan dengan sabar memberikan arahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini
5. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini
6. Masyarakat Dukuh Gunung yang sudah terlibat dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

7. Kepada Ibu dan Bapak yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang dan memotivasi yang begitu berarti, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Sosiologi angkatan 2019 yang saya sayangi, terima kasih untuk semua kebersamaan kalian selama ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Adela, Anggita, Arifah, Khoirunnisa, dan Yulianti yang telah memberikan dukungan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dan menjadi amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aprilia Alfiani Wakhidah
NIM. 19107020001

ABSTRAK

Keluarga yang bekerja dan memiliki anak di Dukuh Gunung maka akan membutuhkan pengasuh di jam kerja, sehingga memunculkan hubungan antara orang tua dan pengasuh anak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait bagaimana pola relasi antara orang tua dengan pengasuh anak dengan melihat kasus pada 4 keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan observasi yang kemudian hasil penelitian dianalisis menggunakan teori relasi sosial George Simmel. Hasil penelitian menunjukkan satu kasus antara orang tua dan pengasuh dapat ditemukan dua pola relasi sekaligus.

Seperti kasus A memiliki pola relasi rasionalitas yang terlihat pada pemberian gaji serta jam kerja, namun terdapat juga pola relasi kolektif kolegial yang tercermin jika jam kerja yang selesai lebih awal asalkan pekerjaan sudah selesai. Kasus B memiliki pola relasi rasionalitas yang terlihat pada jam pengasuhan dan adanya pemberian imbalan sebagai tanda terima kasih, kemudian pola relasi kolektif kolegial ada pada penyelesaian konflik dimana salah satu lebih mengalah sebagai anak.

Kasus C memiliki pola relasi rasionalitas yang terlihat pada orang tua yang selalu meninggalkan uang saku untuk anaknya, tidak mengandalkan bibi anak. Pola relasi kolektif kolegial terlihat pada jam pengasuhan anak yang panjang dan berlangsung hampir setiap hari, serta pemberian tanda terima kasih yang tidak menentu. Kasus D yang memiliki pola relasi rasionalitas ada pada jam pengasuhan yang tidak penuh dalam satu hari, lalu pola relasi kolektif kolegial ada pada pemberian ucapan terima kasih yang tidak menentu dan tidak berupa uang.

Sejalan dengan teori relasi sosial George Simmel, pola relasi orang tua dengan pengasuh anak memiliki hubungan yang timbal balik dimana orang tua mengalihfungsikan pengasuhannya kepada pengasuh, nenek atau bibi, kemudian orang tua memberikan imbalan kepada pengasuh, nenek, atau bibi.

Kata kunci : pengalihfungsian pola asuh, pola relasi kerja, keluarga.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis :	5
2. Manfaat Praktis :	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	12
1. Pola Relasi.....	12
2. Pola Asuh	13
3. Teori Relasi Sosial Georg Simmel.....	15
G. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data	18
3. Metode Pengumpulan Data	19
4. Metode Analisis Data	21
H. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II MASYARAKAT DUKUH GUNUNG DALAM GAMBARAN EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA	24
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
1. Pendidikan Masyarakat Dukuh Gunung	25
2. Pekerjaan Masyarakat Dukuh Gunung	27
B. Kondisi Sosial Budaya	31
2. Data Kependudukan Dukuh Gunung	33
3. Kondisi Keagamaan	34
BAB III POLA RELASI KERJA ORANG TUA DAN PENGASUH ANAK PADA 4 KELUARGA DI DUKUH GUNUNG	35
A. Kasus A (Pola Relasi Ibu Desi dan Pengasuh Anak)	35
B. Kasus B (Pola Relasi Ibu Fitri dengan Nenek Anak)	41
C. Kasus C (Pola Relasi Ibu Atun dengan Nenek Anak)	47
D. Kasus D (Pola Relasi Ibu Siti dengan Bibi Anak)	52
BAB IV ANALISIS POLA RELASI KERJA ORANG TUA DAN PENGASUH ANAK PADA 4 KELUARGA DI DUKUH GUNUNG	57
A. Analisis Pola Relasi Pada 4 Kasus	58
B. Analisis Teori Relasi Sosial Georg Simmel	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
CURRICULUM VITAE	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan.....	20
Tabel 2. 1 Data Pendidikan Masyarakat Dukuh Gunung.....	26
Tabel 2. 2 Data Pekerjaan Masyarakat Dukuh Gunung.....	27
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Pada 4 Keluarga.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Dukuh Gunung	24
Gambar 2. 2 Perumahan Gading Permai.....	25
Gambar 2. 3 Lahan Pertanian di Dukuh Gunung.....	28
Gambar 2. 4 Pemukiman Terpusat Masyarakat Dukuh Gunung	29
Gambar 2. 5 Pola Pemukiman Perumahan Gading Permai.....	31
Gambar 3. 1 Anak Sedang Bermain Bersama Saudaranya.....	43
Gambar 3. 2 Anak Sedang Bermain dan Ditemani Ibunya Saat Libur	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil lembaga social dalam masyarakat, keluarga yang sering dijumpai ialah keluarga inti yang terdiri suami, istri dan anak. Keluarga inti biasanya disebut dengan keluarga batih (*nuclear family*), keluarga batih juga seringkali disebut sebagai rumah tangga yang di dalamnya merupakan wadah dan proses dalam menjalankan pergaulan hidup.¹

Keluarga merupakan awal dari kualitas masyarakat, untuk membentuk masyarakat yang baik diawali dengan mencetak generasi yang baik di dalam keluarga yaitu dengan memberikan dukungan material maupun non material, dan pola asuh yang baik dan tepat, sehingga nantinya dapat menjadi bagian masyarakat yang berkualitas. Pola asuh merupakan usaha orang tua dalam membina dan membimbing anak baik dari sisi jiwa maupun raganya sejak lahir hingga dewasa (18 tahun).² Sebelum anak menginjak usia dewasa maka anak seharusnya masih dalam pengawasan dan pengasuhan orang tua.

Seiring dengan kemajuan zaman dan meningkatnya kebutuhan, menyebabkan semakin meningkat juga keluarga dengan suami istri yang bekerja. Mengacu pada data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009, hal. 1.

² Agus Hermawan, 'Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga', *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 3.1 (2018), 105–23.

Statistik) terkait jumlah pekerja formal laki-laki dan perempuan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2020, pekerja formal perempuan meningkat sebesar 35,57%, yang semula pada tahun 2020 sebesar 34,65, kemudian pekerja formal laki-laki semakin meningkat dari tahun ke tahun yaitu pada 2020 sebesar 42,71% dan pada 2022 sebesar 43,97.³ Melihat data dari BPS terkait peningkatan perempuan bekerja dapat disimpulkan bahwa perempuan bekerja sudah menjadi sebuah tren.⁴ Tidak hanya menjadi sebuah tren melainkan wanita bekerja juga sebagai bentuk kebutuhan finansial untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Semakin berkembangnya fenomena suami isteri bekerja di dalam keluarga, bagi keluarga yang sudah memiliki anak maka dapat memberikan dampak terhadap anak yaitu terjadi pengalihfungsian pola asuh yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dialihkan kepada orang lain seperti keluarga dekat (nenek, bibi), pengasuh khusus, atau lembaga resmi pengasuhan anak. Pengalihfungsian pola asuh yang dilakukan merupakan sebuah usaha orang tua agar anak tetap diawasi dan mendapat pengasuhan meski orang tua bekerja. Dalam sebuah artikel menerangkan bahwa keluarga bekerja menitipkan anaknya kepada keluarga terdekat mereka seperti nenek karena selain alasan nenek merupakan bagian dari keluarga inti juga karena kenyamanan dan kepercayaan, dan anggapan bahwa nenek lebih sayang cucu daripada anak sehingga orang tua tenang

³ Badan Pusat Statistik. 2023. Presentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen). Di akses pda 28 Februari 2023.

⁴ Adilla Shabarina, Henny Suzana Mediani, and Wiwi Mardiah. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Yang Menitipkan Anak Prasekolah Di Daycare Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. 4.1. 68 <<https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12344>>.

saat bekerja karena anak berada di tangan yang tepat.⁵ Dalam mengasuh cucu nenek juga bersifat sukarela dan menggunakan hati nurani.⁶

Dalam pengalihfungsian pola asuh membentuk sebuah hubungan atau relasi, Relasi merupakan hubungan, perhubungan, pertalian.⁷ Relasi tercipta karena adanya interaksi timbal balik antara individu, frekuensi kebersamaan yang tinggi membuat ikatan emosional antara pengasuh dan anak terjalin. Relasi yang tercipta tidak hanya antara anak dengan pengasuh tetapi juga antara orang tua dengan pengasuh. Hubungan antara orang tua dengan pengasuh anak tercipta karena adanya hubungan kerja atau dapat diartikan relasi kerja. Hubungan yang terjadi karena pekerjaan tersebut dapat memiliki pola atau model. Pola atau model relasi kerja antara orang tua dengan pengasuh anak tidak selalu berpola sebatas atasan bawahan, dengan pengasuh yang setiap bulannya digaji oleh atasan atau orang tua anak, namun dapat memiliki pola atau model lain seperti rasionalitas moralitas, atau kolektif kolegal.

Melihat fenomena pengalihfungsian pola asuh anak dan menciptakan relasi antara orang tua dengan pengasuh anak, fenomena tersebut dapat dijadikan sebuah bahan penelitian untuk digali secara mendalam pola relasi apa saja yang terbentuk antara orang tua dengan pengasuh anak. Penelitian ini telah dilakukan di Dukuh Gunung, Dukuh

⁵ Muslihati. 2018. *Ketika Anak Diasuh Kakek Nenek*. Keluarga Masalah.

⁶ Yessy Nur Endah Sary. 2020. *Cara Asuh Nenek Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5.1. 327 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.585>>.

⁷ Relasi, KBBi daring, di akses pada 1 Maret 2023, <https://kbbi.web.id/relasi>

Gunung terdiri dari satu Rukun Warga dan lima Rukun Tetangga yang keseluruhan berjumlah 212 kepala keluarga.⁸

Di Dukuh Gunung beberapa masyarakatnya merupakan keluarga dengan dua pendapatan atau suami isteri bekerja, yaitu sebanyak empat keluarga. Peneliti memilih empat keluarga karena keluarga tersebut mengalihfungsikan pola asuh anak kepada orang lain ketika bekerja seperti nenek, bibi, atau pengasuh khusus ketika bekerja. Tiga dari empat orang tua di Dukuh Gunung mengalihfungsikan pengasuhannya ke keluarga terdekat seperti nenek, atau bibi ketika bekerja. Menurut salah satu orang tua yang menitipkan anaknya ke nenek hal tersebut dikarenakan selain merupakan orang terdekat juga orang tua memiliki rasa tidak nyaman ke nenek ketika harus menyewa pengasuh khusus, padahal ada nenek yang dapat menjaga cucu.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara yang menghasilkan temuan-temuan dan temuan tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pembaca.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pola relasi kerja orang tua dan pengasuh anak pada 4 keluarga di Dukuh Gunung?

⁸ Wawancara dengan Kepala Dukuh . 24 Februari 2023.

⁹ Wawancara dengan orang tua bekerja. 31 Maret 2023.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pola relasi kerja orang tua dan pengasuh anak pada 4 keluarga di Dukuh Gunung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait bagaimana pola relasi kerja yang timbul orang tua dan pengasuh dalam pengasuhan anak, dan juga sebagai sumbangan ilmu dalam bidang sosiologi keluarga.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Akademisi :

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi dan sumber referensi bagi pembaca untuk memecahkan masalah yang serupa.

b. Bagi Masyarakat :

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas maupun di Dukuh Gunung yang memiliki anak dan diasuh oleh orang lain baik dari keluarga terdekat maupun pengasuh khusus atau dititipkan di lembaga pengasuhan anak.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal yang penting bagi peneliti, tinjauan pustaka atau kajian pustaka (*literature review*) ialah kegiatan mengkaji dan melihat kembali berbagai *literature* yang sudah dipublikasikan sebelumnya oleh peneliti lain dengan topic yang sama. Tinjauan pustaka digunakan sebagai penegasan ciri khas penelitian yang akan dilakukan dan dapat mengisi kekosongan karena belum ada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.¹⁰ Tinjauan pustaka dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu pengalihfungsian pengasuhan anak, dan relasi antara aktor dalam pengasuhan anak.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Noerizka, dan Lusila dengan judul “Keterlibatan Orang Tua dalam Pengasuhan Anak pada *Dual Earner Family*: Sebuah Studi Literatur”. Tuntutan kebutuhan yang semakin tinggi membuat suami dan isteri dalam sebuah keluarga harus bekerja, fenomena tersebut berpengaruh terhadap keterlibatan ayah dan ibu pada pengasuhan anak. Peranan kedua orang tua dalam pengasuhan anak sangat penting bagi perkembangan anak, namun fakta di lapangan ditemukan bahwa kedua orang tua yang bekerja (*dual earner family*) sulit meluangkan waktu bersama anak sehingga pengasuhan anak melibatkan orang luar dari keluarga inti seperti kakek-nenek, menyewa pengasuh, atau menitipkan anak di lembaga khusus pengasuhan anak. Metode yang digunakan ialah studi *literature* dengan mencari referensi teori yang relevan dengan

¹⁰ Titien Diah Soelistyarini. 2013. *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah*. Universitas Airlangga. 1–6 <<https://www.academia.edu/7304163/>>

permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dengan *dual-career* harus bijak dalam mengatur waktu dalam melakukan tanggung jawabnya dirumah, merawat anak, maupun urusan di tempat kerja. Yang pada akhirnya anak akan diasuh oleh sang waktu, waktu yang diisi bersama orang tua dan cinta kasih atau waktu yang tidak berate tanpa keterlibatan orang tua dalam tumbuh kembang anak.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini ialah metode pengumpulan data, sumber data dan tempat penelitian.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Sinto Arini yang berjudul “Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek terhadap Prestasi Anak”. Keadaan suatu keluarga tidak selalu baik seperti adanya perceraian yang membuat pengasuhan anak diberikan kepada orang lain, salah satu pilihannya yaitu diasuh oleh kakek-nenek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keluarga yang memiliki struktur berbeda sehingga anak tinggal bersama kakek dan nenek secara penuh menciptakan adanya pola relasi dan permasalahan berbeda. Peneliti menemukan bahwa pola asuh yang digunakan kakek nenek ialah cenderung pada pola asuh permisif dan pola asuh antara permisif dengan otoriter, dengan pola asuh demokratis lebih banyak ditemukan dalam pengasuhan orang tua. Kakek dan nenek memang dapat mmebantu dalam pengasuhan anak namun tidaklah diberikan tanggung jawab secara penuh,

¹¹ Noerizka Putri Fajrin and Lusila Andriani Purwastuti. 2022. *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 6.4. 2725–34 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1044>>.

melainkan tetap ada fungsi orang tua agar anak tidak mengalami kekecewaan karena hilangnya peran orang tua.¹² Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada subjek, objek, dan tempat penelitian.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Brainer Rukhmana dengan judul “Pergeseran Pengasuhan Anak dari Keluarga Inti (*Nuclear Family*) Kepada Pengasuhan oleh Lembaga Penitipan Anak dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional (Studi Pada Karyawan Perbankan di Kota Malang)”. Saat ini fungsi dari keluarga mengalami pergeseran terutama fungsi pengasuhan yang dialihkan kepada lembaga non keluarga. Persepsi yang terbangun untuk membantu pengasuhan anak telah merujuk pada eksistensi lembaga non keluarga, sehingga lembaga non keluarga tersebut menjadi pilihan dalam membantu melaksanakan fungsi pengasuhan dan perawatan anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi pergeseran pola asuh anak ke lembaga non keluarga, karena adanya tuntutan pekerjaan, dukungan dari keluarga, serta informasi-informasi dari rekan. Kemudian keputusan orang tua untuk melibatkan lembaga non keluarga dalam pengasuhan anak didasarkan pada pemahaman, pengetahuan dan pengalaman individu. Adapun dampak dari hal tersebut ialah pada masalah komunikasi dengan anak menjadi tidak efektif, karena sejatinya lembaga

¹² Sinto Arini. 2018. *Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek Terhadap Sifat Dan Prestasi*. DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi. 7.1. <<https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21057>>.

non keluarga tersebut digunakan sebagai perantara dalam berkomunikasi.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek, objek, dan tempat penelitian.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Umi Wardah Septiani, dan Hipolitus Kristoforus Kewuel yang berjudul “Wes Koyo Anakku Dewe : Pengasuhan Anak Pekerja Migran (APM) oleh Kerabat di Desa Purwodadi, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang”. Pekerja Migran Indonesia atau PMI merupakan warga Indonesia yang akan, sedang atau telah melaksanakan pekerjaan dengan menerima gaji di luar wilayah Indonesia. Jumlah pekerja migran yang tinggi dapat memberikan dampak positif maupun negative seperti peningkatan jumlah perceraian, kenakalan remaja, anak broken home, dan lainnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat dinamika terkait APM, dimana pengasuhan yang diserahkan kepada kerabat dan timbal balik yang diberikan atas pengasuhan yang ada di Dusun Sidorejo, Desa Purwodadi, Kecamatan Donomulyo. Penelitian ini menggunakan metode etnografi yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara serta observasi, dengan informan merupakan kerabat pekerja migran yaitu nenek, dimana nenek juga menggantikan peran ibu seperti pekerjaan domestik dan pengasuhan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi yang ditimbulkan adalah model relasi kekerabatan yang menghasilkan resiprositas. Nenek memberikan pengasuhan yang

¹³ Brainer Rukmana. 2021. *Keluarga Inti (Nuclear Family) Kepada Pengasuhan Oleh Lembaga Penitipan Anak Dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional (Studi Pada Karyawan Perbankan Di Kota Malang)*. <<https://eprints.umm.ac.id/80543/>>.

merupakan *free gift* atau hadiah yang tidak mengharapkan pengembalian, dan orang tua anak memberikan balas budi berupa materi maupun non materi. Sehingga relasi tersebut menjadikan hubungan timbal balik secara terus menerus.¹⁴ Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian dan metode penelitian serta tempat penelitian.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Imro'atul Muthohharoh yang berjudul "Upaya Membangun Relasi dan Komunikasi dalam Pengasuhan Generasi Sandwich". Isu tentang generasi sandwich saat ini sangat menarik untuk diperbincangkan, dimana banyak masyarakat berada dalam kondisi merawat dua generasi sekaligus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya generasi sandwich dalam membangun relasi dan komunikasi, serta hambatan yang dialami oleh generasi sandwich dalam melakukan pengasuhan antar generasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan observasi, yang menunjukkan hasil bahwa keberagaman pola interaksi dan latar belakang dari keluarga generasi sandwich dalam membangun relasi dan komunikasi antargenerasi, generasi sandwich memiliki upaya yang hampir sama namun berbeda. Diantaranya upaya yang dilakukan ialah melakukan diskusi atau musyawarah, dan memberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, serta pemberian kasih sayang dan pemahaman serta perhatian. Karakteristik dan kondisi masing-masing keluarga dapat mempengaruhi upaya proses

¹⁴ Umi Wardah Septiani dan Hipolitus Kristoforus Kewuel. 2021. *Wes Koyo Anakku Dewe : Pengasuhan Anak Pekerja Migran (Apm) oleh Kerabat di Desa Purwodadi*. Judul Kusa Lawa. X.X. 1-18.

membangun relasi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu subjek, dan tempat penelitian.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Laily Hidayati yang berjudul “Model Pengasuhan Alternatif pada Dual-Career Family Pemenuhan Kebutuhan Asah, Asih, dan Asuh Anak pada Keluarga Ayah-Ibu Bekerja di Kabupaten Tuban”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sebuah gambaran terkait model pengasuhan alternative pada keluarga *dual-career* atau keluarga dengan ayah dan ibu sama-sama bekerja di luar rumah dan menjalani profesi tertentu, yang menyebabkan pengasuhan anak dilimpahkan kepada pihak ketiga selama orang tua bekerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi multi kasus, terdapat 5 keluarga yang menjadi informan dan pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam.¹⁵ Hasil dari penelitian ini yaitu beberapa dari keluarga dari informan mempersiapkan secara matang pengasuhan anak dengan menciptakan relasi yang baik dengan pengasuh, seperti berpesan kepada pengasuh apa yang boleh dimakan, tidak boleh dimakan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Kemudian keluarga dari informan lain kurang mempersiapkan dengan matang pengasuhan terhadap anaknya dimana orang tua menyerahkan langsung pengasuhan kepada pihak ketiga tanpa arahan dan pengawasan apapun. Perbedaan dengan penelitian ini ialah pada focus penelitian

¹⁵ Laily Hidayati. 2016. *Model Pengasuhan Alternatif Pada Dual-Career Family*. Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. 2.2. 41-54 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1266>>.

dimana penelitian diatas ingin mengetahui model pengasuhan alternative sedangkan penelitian ini ialah ingin mengetahui relasi kerja.

F. Landasan Teori

1. Pola Relasi

Dalam kamus bahasa Indonesia pola berarti gambar, corak, model, sistem, cara kerja, bentuk, dan struktur.¹⁶ Sedangkan Relasi adalah merupakan hubungan, perhubungan, pertalian.¹⁷ Sehingga pola relasi merupakan bagaimana model atau sistem dari suatu hubungan, yaitu hubungan antara aktor dalam pola asuh (orang tua dan pengasuh).

Pola relasi tersebut dapat terbentuk karena adanya interaksi antara individu satu dengan yang lain yaitu antara pengasuh dengan orang tua, pola relasi tersebut dapat bersifat rasionalitas atau moralitas, atasan bawahan, kolektif kolegial. Menurut Weber makna rasionalitas dapat bervariasi sesuai dengan bentuknya dan lingkungan social, rasionalitas adalah tindakan yang dilakukan individu berdasarkan tindakan atas pengalaman, sistemik, dan diatur oleh perencanaan, serta perhitungan yang sadar.¹⁸ Kemudian moralitas menurut Durkheim melingkupi konsistensi dan keteraturan tingkah laku, moralitas juga selalu melingkupi wewenang. Moralitas bermakna suatu orientasi yang

¹⁶ Pola, KBBI Daring. Di akses pada 1 Maret 2023. <https://kbbi.web.id/pola>

¹⁷ Relasi, KBBI Daring. Di akses pada 1 Maret 2023. <https://kbbi.web.id/relasi>

¹⁸ Christopher Thorpe. 2018. *Classical Social Theory and Modern Social Problems, Social Theory for Social Work*. <<https://doi.org/10.4324/9780203529638-2>>.

impersonal, bertindak secara moral bermakna bertindak demi kepentingan kolektif.¹⁹

Selanjutnya relasi antara atasan dan bawahan, atasan yang dimaksud ialah orang tua dari anak dimana atasan bertindak mengawasi, memiliki hak istimewa, kemudian bawahan yaitu pengasuh anak yang bekerja dan memiliki status dibawahnya serta sedikit memiliki hak istimewa.²⁰ Lalu relasi kolektif dan kolegial, relasi kolektif ialah hubungan yang didasari oleh kebersamaan, dan solidaritas, kemudian kolegial merupakan hubungan yang didasarkan pada hubungan pekerjaan.²¹

2. Pola Asuh

Anak merupakan anugerah dari Tuhan sehingga sebagai orang tua sudah seharusnya menjaga dan mendidik anak dengan baik, dalam mendidik anak orang tua harus menyesuaikan dengan kondisi anak dengan menerapkan pola asuh yang tepat. Pola asuh merupakan bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan dan melindungi anak dalam mencapai proses menuju dewasa, hingga pada pembentukan norma-norma yang ada dalam

¹⁹ Fitri Eriyanti. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar: Aplikasi Teori Emile Durkheim Tentang Moralitas Dan Pendidikan Moral*. Demokrasi. 5.2. 141–55.

²⁰ Ratih Kusumaningrum. 2013. *Kepuasan Relasi Antara Atasan dan Bawahan di PT PLN (Persero) Yogyakarta (Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Teori Pertukaran Sosial*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

²¹ Muhammad Aldo Al Fikri dan Muhammad Lailan Arqam. 2018. *Pengaplikasian Kepemimpinan Kolektif Kolegial Organisasi Muhammadiyah*. Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan. 10.2. 55–64.

masyarakat.²² Dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan sebuah cara atau metode dalam pengasuhan anak melalui berbagai tahapan hingga mereka berusia menuju dewasa.

Menurut Baumrind pola asuh memiliki beberapa tipe sebagai berikut :

- a. Demokratis (*Authoritative*), pola asuh ini orang tua cenderung menghormati perasaan, pemikiran, dan melibatkan anak dalam setiap pengambilan keputusan, namun orang tua tetap memberi pengawasan terhadap tingkah laku anak serta bersikap responsive
- b. Otoriter (*Authoritarian*), pada pola asuh ini orang tua cenderung menuntut anaknya untuk mengikuti perintah orang tua dan menerapkan aturan atau batasan yang tegas
- c. Permisif (*permissive*), orang tua yang menerapkan tipe pola asuh ini mengasuh anaknya dengan kurang berwibawa, kurang tegas dan membebaskan anak sehingga terkadang tidak peduli dan acuh tak acuh pada anak
- d. Tidak Terlibat (*Uninvolved*), anak yang menerima pola asuh tipe ini memiliki orang tua yang terlalu sibuk bekerja, anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua seperti

²² Listia Fitriyani. 2015. *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak*. Lentera. 18.1. 93–110 <<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>>.

kurangnya interaksi dan menyediakan waktu berkualitas bersama anak bahkan menelantarkan anak kepada orang lain.²³

Dari empat tipe pola asuh diatas orang tua harus cermat dalam menerapkannya kepada anak-anak mereka, penerapan pola asuh dimulai saat anak masih berusia pra sekolah. Terdapat tahap-tahap pengasuhan yang efektif dan dapat diterapkan pada anak berusia 2 hingga 12 tahun, yaitu :

- a. Tahap pengasuhan 1 (bagian II dan III), pada tahap ini merupakan tahap pengendalian perilaku buruk
- b. Tahap 2 (bagian IV), tahap ini merupakan pelibatan dorongan perilaku baik, seperti mengurus diri sendiri, bersikap sopan, dan lainnya
- c. Tahap 3 (bagian V), mepererat hubungan dengan anak, orang tua harus menjaga hubungan baik dengan anak agar *bonding* kuat sehingga pola pengasuhan dapat dilaksanakan dengan baik.²⁴

Lingkungan sekitar juga mempengaruhi dalam memberikan pengasuhan kepada anak, karena anak merupakan peniru maka orang tua juga harus membimbing anak ketika berada di luar lingkungan keluarga.

3. Teori Relasi Sosial Georg Simmel

Dalam penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori relasi sosial milik Georg Simmel. Simmel menjelaskan tentang konsep masyarakat melalui interaksi timbal balik. Masyarakat merupakan satu kumpulan

²³ Handika Handika and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. 2021. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Prosocial Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 5.5. 3306–13 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1355>>.

²⁴ Thomas W. Phelan, *1-2-3 Magic Cara Ajaib Mendisiplinkan Anak Umur 2-12 Tahun*, Yogyakarta: Andi, 2003.

individu, dengan menunjuk pada pola interaksi timbal balik antara individu. Georg Simmel memiliki empat kerangka pemikiran, yang pertama yaitu analisis pada level mikro tentang psikologi individu di dalam kehidupan sosial. Kedua ialah tentang hubungan interpersonal atau interaksi antar individu. Ketiga, Simmel memiliki ketertarikan pada struktur sosial dan budaya, serta perubahan yang terjadi di dalamnya. Yang terakhir ialah konsep metafisika.²⁵

Relasi sosial kerap kali diartikan sebagai hubungan antara sesama manusia, yang terjadi karena terdapat interaksi sosial dan proses sosial atau pengaruh yang timbal balik di dalamnya dari berbagai aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat. Kemudian interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang dapat membuat individu atau kelompok bertemu dalam suatu hubungan sosial.²⁶ Terdapat dua klasifikasi interaksi sosial yaitu asosiatif dan disosiatif.

Kerangka pemikiran Simmel yang memaparkan relasi interpersonal melahirkan konsep *dyad* dan triad. Pada penelitian ini menggunakan konsep *dyad* yang merupakan hubungan social antara dua orang, yaitu ingin melihat bagaimana pola relasi yang terbangun antara dua aktor dalam pengasuhan anak.

²⁵ George Ritzer, Jeffrey Stepnisky. *Sociological Theory Tenth Edition*. Sage Publication. 2018

²⁶ Distyatami Lantri, Wahyu Gunawan, and Desi Yunita. 2017. *Fenomena Ojek Didalam Kampus Universitas Padjadjaran Dan Relasi Sosial Yang Terbangun Di Dalamnya*. Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi. 1.2. 132 <<https://doi.org/10.24198/jsg.v1i2.13308>>.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting seperti kejadian, fenomena, dan gejala sosial dan dapat dijadikan peajaran berharga atau meninggalkan manfaat untuk disumbangkan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah sosial, dan tindakan.²⁷ Metode kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).²⁸ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik.²⁹

Penelitian kualitatif digunakan dengan melihat beberapa pertimbangan, diantaranya metode kualitatif banyak digunakan karena lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menghubungkan langsung antara peneliti dan informan, kemudian metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, dan mampu melakukan penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁰

²⁷ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

²⁸ Ibid, hal 29.

²⁹ Basrowi&Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, Hal. 20-21.

³⁰ Ibid. Hal. 26

Data yang diambil oleh peneliti terkait dengan relasi kerja orang tua dan pengasuh yang tercipta dalam pengasuhan anak di Dukuh Gunung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

2. Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut sumber data penelitian ini :

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini berkaitan dengan hasil wawancara langsung dengan informan yang relevan dengan topik penelitian penulis. Peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 2 Mei hingga 9 Mei 2023 dengan orang tua bekerja dan memiliki anak usia 3 hingga 7 tahun yang mengalihfungsikan pengasuhannya ke nenek, bibi, atau pengasuh di Dukuh Gunung.

Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan informan yang menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian. Dipilih keluarga bekerja dan memiliki anak dengan usia 3 hingga 7 tahun dan dialihfungsikan pengasuhannya ke orang lain karena sesuai dengan tujuan penelitian dimana ingin mengetahui pola relasi yang tercipta antara orang tua dengan pengasuh anak. Anak dengan usia 3 hingga 7 tahun yang masih dalam masa pertumbuhan kognitif mulai dari emosional, sosial,

dan adaptasi dengan lingkungan serta teman sebaya, sehingga masih membutuhkan pengawasan dan pengasuhan yang di dapat dari pengasuh/nenek yang mengasuhnya ketika orang tua bekerja.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berkaitan dengan data yang didapatkan dari sumber primer pada penelitian sebelumnya untuk digunakan dalam penelitian oleh peneliti yang berasal dari peneliti sebelumnya. Data sekunder berasal dari sumber-sumber tertulis seperti kutipan dari buku, dokumen, arsip, dan catatan pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan pada penelitian ini dengan melihat atau menganalisis dokumen dengan melihat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³¹ Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Foto dengan informan, foto anak-anak bersama pengasuh.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati, melihat, dan mencermati, serta “merekam” perilaku

³¹ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba, 2010, Hal. 143

secara sistematis untuk tujuan tertentu.³² Pada Dasarnya tujuan dari observasi ialah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati. Observasi dilakukan saat anak bersama orang tua dan anak bersama pengasuh, dan antara orang tua dengan pengasuh.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.³³ Wawancara terdiri dari 3 jenis yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.³⁴ Berikut daftar informan yang telah di wawancara oleh peneliti pada tanggal 2 Mei hingga 9 Mei 2023, menggunakan jenis wawancara terstruktur.

Tabel 1.1 Daftar Informan

No.	Nama Orang Tua	Nama anak/usia	Pengasuh	Pekerjaan orang tua
1.	Fitri	Bitu/6 tahun	Nenek	Aktif di PKK dan BKKBN
2.	Atun	Salsa/7 tahun	Nenek	Karyawan Toko
3.	Desi	Talita/4 tahun	Pengasuh	PNS
4.	Siti	Azril/3 tahun	Bibi	Buruh Pabrik

Sumber: Observasi lapangan 12 Februari 2023

Data informan diatas merupakan keluarga yang mengalihfungsikan pengasuhan kepada orang lain yang menimbulkan relasi antara pengasuh anak dan orang tua. Kinerja

³² Ibid, Hal.131-132

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2016

³⁴ Ibid, hal 233

Pola relasi akan ditentukan berdasarkan gaji, jam kerja dan hari libur.

4. Metode Analisis Data

Data yang ditemukan dari 4 keluarga yang telah di wawancarai diamati dengan menampilkan kasus yang telah diteliti, yang kemudian dilakukan langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan mentransformasi data “kasar” yang diperoleh selama di lapangan, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan final.³⁵ Pada tahap ini peneliti menyalin hasil wawancara ke dalam catatan yang lebih ringkas dan kemudian kesimpulan diuraikan ke dalam penyajian data.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menampilkan data dengan mengemas temuan-temuan ke dalam bentuk teks, tabel, bagan atau gambar atau matriks.³⁶ Dalam tahap ini peneliti menguraikan hasil-hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dan telah di reduksi.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan penjelasan dari apa saja hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, yang kemudian dikaitkan

³⁵ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Sage Publications. Inc, 2009

³⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

dengan teori yang digunakan. Kesimpulan dapat diperoleh setelah menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan ditemukan di lapangan, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui kesimpulan akhir penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Penjelasan dari sistematika pembahasan ialah bertujuan agar pembaca dapat memahami isi dari penelitian yang ditulis secara sistematis dan memahami fenomena yang dibahas dalam penelitian. Sistematika ini terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

Pada Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dari masalah penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini sebagai awal penjelasan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Kemudian pada Bab II berisi *setting* lokasi penelitian, bagaimana keadaan lokasi dan subjek penelitian yang akan diteliti dari segi lokasi, budaya, ekonomi, dan sejarah. Pada penelitian ini *setting* lokasi penelitian terdiri dari kondisi ekonomi masyarakat Dukuh Gunung, Tingkat Pendidikan Masyarakat Dukuh Gunung, Sejarah Dukuh Gunung, dan lainnya.

Bab selanjutnya yaitu Bab III, berisi penjelasan hasil dari penelitian yang dilakukan seperti hasil observasi, dan wawancara dengan responden. Hasil penelitian pada penelitian ini berkaitan dengan

bagaimana relasi kerja antara orang tua dengan pengasuh anak di Dukuh Gunung.

Hasil penelitian kemudian di analisis pada Bab IV, analisis hasil penelitian berkaitan dengan bagaimana relasi kerja antara orang tua yang bekerja dan memiliki anak dengan pengasuh, nenek kakek, bibi yang mengasuh anak mereka.

Bab terakhir yaitu Bab V berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dan saran berdasarkan temuan yang ada di lapangan, dan dilengkapi daftar pustaka serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengalihfungsian pengasuhan dapat terjadi karena orang tua yang bekerja atau memiliki kegiatan tertentu, sehingga harus mencari pengasuh untuk menjaga anaknya pada jam kerja, pengasuh tersebut berasal dari keluarga (nenek atau bibi) maupun orang lain yang dipercaya. Pengalihfungsian pola asuh menimbulkan pola relasi kerja, relasi muncul karena adanya interaksi timbal balik antara orang tua dan pengasuh anak.

Di Dukuh Gunung antara orang tua dan pengasuh anak pola relasi dapat muncul tidak hanya satu, namun dua, yaitu pola relasi rasionalitas dan kolektif kolegial. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh jam pengasuhan, imbalan yang diberikan, hari libur. Pengasuhan berlangsung jika kedua orang tua bekerja, jika antara ayah atau ibu libur bekerja maka tidak akan mengalihfungsikan pengasuhan.

Pola relasi antara orang tua dengan pengasuh anak sejalan dengan teori relasi social George Simmel dimana muncul hubungan timbal balik dimana orang tua yang anaknya telah di asuh oleh pengasuh, nenek, bibi kemudian memberikan imbalan ke mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan telah dilakukan pengolahan data, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik, namun tentunya penelitian ini tidak sempurna sehingga peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti dapat menemukan narasumber yang mengalihfungsikan pengasuhan kepada pengasuh khusus atau lembaga pengasuhan anak.
- b. Diharapkan juga peneliti dapat lebih dalam mendeskripsikan hasil temuan-temuan yang ada selama di lapangan dari sudut pandang yang berbeda.

2. Bagi Orang Tua dan pengasuh :

- a. Orang tua yang mempekerjakan pengasuh hendaknya dapat mengatur kembali aturan, dan gaji yang diberikan kepada pengasuh anak.
- b. Untuk pengasuh anak diharapkan dapat menjaga amanah dari orang tua agar relasi dapat terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2017. "Dominasi Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Ranah Kognitif Afektif Dan Psikomotor". *Palapa : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. 7.1. 33–48
- Anisah. 2011. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 5.1. 70–84
- Ariana, Riska. 2016. "Pola Asuh Nenek Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Anak di Desa Cekalang, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban". Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Arini, Sinto. 2018. "Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek Terhadap Sifat Dan Prestasi" *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*. 7.1. <<https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21057>>
- Astria, Nurul. 2021. "Pola Asuh Anak Dari Perspektif Sosial Budaya". *Osf.Io*. pp. 1–10 <<https://osf.io/preprints/xzfd9/>>
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Denzin, Norman. K, dan Yvonna S. Lincoln. 2018. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications, Inc.
- Eriyanti, Fitri. 2006. "Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar: Aplikasi Teori Emile Durkheim Tentang Moralitas Dan Pendidikan Moral". *Demokrasi*. 5.2. 141–55
- Fajrin, Noerizka Putri, dan Lusila Andriani Purwastuti. 2022. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6.4. 2725–34 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1044>>
- Fitriyani, Listia. 2015. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak". *Lentera*. 18.1. 93–110 <[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel EQ.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel%20EQ.pdf)>
- Google Maps. Jarak Dukuh Gunung Dengan Fasilitas Publik. 6 April 2023.
- Handika, Handika, dan Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. 2021. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Prososial Di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. 5.5. 3306–13 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1355>>

- Herawati, Kristina. 2018. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Kecerdasan Emosi Anak". *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*.3.2.140–43
<<https://ejournal.stte.ac.id/index.php/scripta/article/view/51>>
- Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba.
- Hermawan, Agus. 2018. "Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga". *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*. 3.1. 105–23
- Hidayati, Laily. 2016. "Model Pengasuhan Alternatif Pada Dual-Career Family", *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. 2.2. 41–54 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1266>>
- Kusumaningrum, Ratih. 2013. "Kepuasan Relasi Antara Atasan dan Bawahan di PT PLN (Persero) Yogyakarta (Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Teori Pertukaran Sosial)". Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lantri, Distyatami, Wahyu Gunawan, dan Desi Yunita. 2017. "Fenomena Ojek Didalam Kampus Universitas Padjadjaran Dan Relasi Sosial Yang Terbangun Di Dalamnya". *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*. 1.2. 132 <<https://doi.org/10.24198/jsg.v1i2.13308>>
- Mahyiddin, Zuraini, Melisa Purnama, dan Sitti Muliya Rizka. 2023. "Pola Asuh Nenek Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak Di Desa Tenembak Lang-Lang Kabupaten Aceh Tenggara". 05.03. 9364–69
- Miles, Mathew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Qualitative Data Analysys*. Sage Publications. Inc.
- Phelan, Thomas W. 2003. *1-2-3 Magic Cara Ajaib Mendisiplinkan Anak Umur 2-12 Tahun*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmat, Stephanus Turibius. 2018. "Pola Asuh Yang Efektif Dalam Mendidik Anak Di Era Digital". *Journal Education and Culture Missio*. 10.2. 143 <<https://repository.stikipsantupaulus.ac.id/122/1/Artikel-jurnal-missio>>
- Ritzer, George & Jeffrey Stepnisky. 2018. *Sociological Theory Tenth Edition*. Sage Publication.
- Rukmana, Brainer. 2021. "Keluarga Inti (Nuclear Family) Kepada Pengasuhan Oleh Lembaga Penitipan Anak Dalam Perspektif Teori Pilihan Rasional (Studi Pada Karyawan Perbankan di Kota Malang)". <<https://eprints.umm.ac.id/80543/>>

- Rustina. 2020. "Keluarga Dalam Kajian Sosiologi". *Jurnal Tatsqif*. 1. 35–46
- Sary, Yessy Nur Endah, dan Tri Iriyani. 2022. "Hubungan Pengasuhan Nenek Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Pada Suku Madura". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6.6. 5558–63
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2863>>
- Shabarina, Adilla, Henny Suzana Mediani, dan Wiwi Mardiah. 2018. "Pola Asuh Orang Tua Yang Menitipkan Anak Prasekolah Di Daycare Kota Bandung". *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 4.1. 68
<<https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12344>>
- Saefudin, Ahmad dan Ayu Widyawati. 2019. Pola Asuh Inklusif Keluarga Seagama Dan Beda Agama: Sebuah Model Pendidikan Toleransi Di Desa Bondo Jepara. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*. 16.2. 123. <<https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2534>>.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soelistyarini, Titien Diah. 2013. "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah". *Universitas Airlangga*. 1–6
<<https://www.academia.edu/7304163/>>
- Sonia, Gina, dan Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak". *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7.1. 128
<<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Thorpe, Christopher. 2018. *Classical Social Theory and Modern Social Problems, Social Theory for Social Work*.
- Trimerani, Resna. 2020. "Tradisi Selamatan Cembengan Dalam Mewujudkan Keteraturan Sosial (Studi Deskriptif Di Pg-Ps Madukismo)". *Jurnal Sosial Humaniora*. 11.2. 203.
- Tri suwarto, Yulistyaningrum, Dewi hartinah. 2019. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Pengganti Ibu: Bibi Atau Nenek Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak". *Proceeding of The URECOL*. 259–64
<<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/610>>

Uyuni, Yuyun Rohmatul. 2019. "Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dalam Keluarga". *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4.1 (2019).53–64
<<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1964>>

Wawancara Dengan Orang Tua dan Pengasuh di Dukuh Gunung.

Wawancara Dengan Kepala Dukuh Gunung. 10 April 2023.

Wiraprama, Alreiga Referendiza dan Ari Widyati Purwantiasning Zakaria. 2014. Kajian Pola Permukiman Dusun Ngibikan Yogyakarta Dikaitkan Dengan Perilaku Masyarakatnya. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*. <<https://www.researchgate.net/publication/276278873>>.

Wolff, dan Kurt. H. 1950. *The Sociology of George Simmel*. The Free Press

